



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Februari 2017

Halaman: 9

Pengelola Terminal Giwangan Belum Pungut Retribusi

YOGYA (KR) - Pengelolaan Terminal Giwangan yang diambil alih Pemerintah Pusat sejak 1 Januari 2017, masih menunggu aturan pelaksanaannya. Sehingga sampai saat ini pengelola terminal belum melakukan pemungutan retribusi di TPR-TPR. Pegawai pengelola terminal juga masih menunggu pengangkatan sebagai PNS Pemerintah Pusat yang rencananya dilaksanakan Jumat (3/2) di Ponorogo.

"Saat ini masih dalam proses, operasional juga kami lakukan secara selektif yang tidak banyak menelan biaya karena dana juga belum tu-

run," papar Koordinator Terminal Giwangan, Kepala Satuan Pelayanan Terminal Bekti Zunanto kepada KR, Rabu (1/2).

Dikatakan, dengan pengambilalihan tersebut maka Perda yang mengatur penarikan retribusi dengan sendirinya sudah tidak berlaku lagi. "Kami masih menunggu PP-nya, karena masuk Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), sehingga saat ini sama sekali tidak melakukan pungutan," tegas Bekti.

Sementara di sisi lain, pihak Pemkot juga dihadapkan pada putusan pengadilan

yang sudah sampai MA yang memerintahkan Pemkot untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 56 miliar pada pengelola terminal sebelumnya, PT Perwita Karya. Namun pihak Pemkot menyatakan masih menunggu proses Terminal Giwangan yang kewenangannya diambilalih Pusat.

"Pengadilan Negeri Yogya juga sudah melakukan pemanggilan pihak Pemkot dan pertemuan dengan kami, namun kami masih diminta menunggu," papar Kuasa Hukum PT Perwita Karya Herkus Wijayadi SH.

(*2) -k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Terminal	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005